

ABSTRAK

Tiara Wizni, NIM 7131220023. Dampak Pengadopsian Extensible Business Reporting Language (XBRL) Pada Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Terhadap Asimetri Informasi di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2017.

Masalah dalam penelitian ini adalah kebutuhan pengguna informasi yang beragam terutama yang berkaitan dalam format penyajian laporan keuangan mengakibatkan proses pengolahan data dan pendistribusian informasi keuangan mendapat banyak masalah, maka dari itu dibentuklah sebuah format untuk sistem pelaporan keuangan yaitu *Extensible Business Reporting Language (XBRL)*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah perbedaan pada asimetri informasi sebelum dan sesudah pengadopsian XBRL.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di bursa efek indonesia dari tahun 2014-2015 sebanyak 42 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terpilih 46 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai metode seleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan kemudian menghitung asimetri informasi masing-masing perusahaan dengan menggunakan indikator *bid ask spread*. Data dianalisis dengan uji beda sample paired test (uji t- test) setelah data dinyatakan normal dengan uji normalitas data dan diolah menggunakan SPSS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat asimetri informasi pada perusahaan perbankan. Hal tersebut dapat dilihat dari sig 2 tailed yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,028 dan tampak pada uji *paired sample* statistik bahwa nilai rata-rata asimetri informasi mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu sebelum pengadopsian XBRL rata-rata nilai *spread* adalah 2,8360263, sementara sesudah pengadopsian XBRL rata-rata nilai *spread* adalah sebesar 1,9317817.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa, perbedaan asimetri informasi sebelum dan sesudah pengadopsian XBRL menyebabkan laporan keuangan menjadi lebih berkualitas dan menurunkan tingkat asimetri informasi. Hasil ini juga menyatakan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik ketika nilai *spread* menurun. Format dengan pelaporan berbasis XBRL berkerja berdasarkan *tagging* informasi sehingga pelaporan dengan format XBRL lebih banyak memberikan informasi kepada pengguna informasi khususnya investor yang dapat mengurangi adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dan pihak pemegang saham/investor dan bermanfaat bagi pasar.

Kata kunci : Asimetri Informasi, Bid Ask Spread, Extensible Business Reporting Language (XBRL)

ABSTRACT

Tiara Wizni, NIM 7131220023. The impact of Extensible Business Reporting Language (XBRL) Adoption of Financial Statements on Banking Companies Toward Information Asymmetry in the Indonesia Stock Exchange. Thesis, Accounting Major, Faculty of Economic, University Negeri Medan, 2017.

The problem in this study is the needs of various information users, especially related to the presentation format of financial statements resulting in data processing and distribution of financial information got a lot of problems, therefore formed a format for financial reporting system that is Extensible Business Reporting Language (XBRL). The purpose of this research to determine is there are differences on information asymmetry before and after of XBRL adoption.

The population in this research is a banking companies listed in the stock exchanges in Indonesia from 2014-2015 as many as 42 companies. Samples were taken by using purposive sampling method. There are 24 companies selected based on purposive sampling method as a method of selection. Data were collected by taking from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and then calculate the information asymmetry by using indicator bid ask spread. Analyze data were used paired sample (t-test) after normalited with normalitas test, and processed by SPSS 21.

The results showed that there are differences on information asymmetry in the banking companies. This can be seen from the sig 2 tailed smaller than 0.05 is 0.028 and it appears in the paired sample statistical test that the average value of information asymmetry decreased from 2014 to 2015 ie before the adoption of XBRL the average value of the spread was 2.8360263, while after the adoption of XBRL the average spread value was 1.9317817 .

Conclusions of this research is that information asymmetry difference before and after of XBRL adoption financial reports to be more qualified and lower the level of information asymmetry. This result also states that the company is in good shape when the spread value decreases. The XBRL-based reporting format works based on information tagging so reporting with XBRL format provides more information to users of information, especially investors who can reduce information asymmetry between management and shareholders / investors and benefit the market.

Keywords: Information Asymmetry, Bid Ask Spread, Extensible Business Reporting Language (XBRL)